

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI PADA SMAN 1 BUKITTINGGI MENGGUNAKAN SCHOOLGY

Hasdi Putra, Hafizah Hanim, dan Afriyanti Dwi Kartika
Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas

*)Email: hasdiputra@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan di SMA Negeri 1 Bukittinggi Sumatera Barat. Sebagai salah satu sekolah terbaik yang ada di Sumatera Barat, sekolah ini dilengkapi dengan banyak fasilitas penunjang kegiatan-kegiatan akademis maupun kegiatan non akademis. Sekolah ini juga sangat terbuka dalam perkembangan teknologi informasi dan mendukung perkembangan dunia pendidikan berbasis teknologi informasi, terlihat dari adanya program sekolah yang mengadakan pelatihan IT untuk para guru dan civitas akademik yang dilakukan secara rutin beberapa tahun terakhir. Namun karena keterbatasan pengetahuan pihak sekolah dalam bidang Teknologi Informasi membuat program pelatihan yang dilaksanakan tidak tepat sasaran. Oleh karena itu kami dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas melakukan pendekatan dan memberikan informasi – informasi penting tentang bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi ini pada pihak sekolah, sehingga dapat teretus pelatihan penggunaan *Schoolgy* ini, yang mana nantinya dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam proses pembelajaran. *Schoolgy* merupakan sebuah *Media Learning Management System* yang didesain sebagai media digitan untuk meningkatkan interaksi kelas antara guru dan murid. *Schoolgy* juga memiliki Aplikasi yang dapat digunakan pada android, sehingga proses pembelajaran jadi lebih menarik dan dapat di akses di mana saja dan kapan saja. Dengan diterapkannya aplikasi ini akan dapat membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran, latihan, kuis, ulangan harian, hingga proses penilaian.

Kata Kunci: *schoolgy*, android, *mobile learning*

Implementation of Information Technology Based Learning at SMAN 1 Bukittinggi Using Schoolgy

ABSTRACT

Community service activities have been carried out at SMA Negeri 1 Bukittinggi, West Sumatra. As one of the best schools in West Sumatra, this school was equipped with many facilities to support academic activities and non-academic activities. This school was also very open in developing information technology and supporting the development of information technology-based education, as seen from the IT training program held for teachers and academics conducted in recent years. However, because of the limited knowledge of the school in the field of Information Technology, the training program that was carried out was not on target. Therefore, we, from the Faculty of Information Technology of Andalas University, approached and provided important information about how to use this Information Technology on the school side. One of them was to conduct training in the use of *Schoolgy* which can be used by teachers in the learning process. *Schoolgy* was a *Media Learning Management System* that was designed as a digital medium to enhance classroom interaction between teacher and student. *Schoolgy* also had Applications that can be used on Android, so the learning process becomes more interesting and can be accessed anywhere and anytime. With this application, it would be able to assist teachers in providing learning materials, exercises, quizzes, daily tests, to the discussion process.

Keyword : *schoolgy*, android, *mobile learning*

PENDAHULUAN

Perubahan yang sangat pesat dalam dunia pendidikan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan ini banyak membawa dampak positif bagi dunia pendidikan (Pasca Rahmadianto 2016). Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat membuat kebutuhan akan suatu proses mekanisme pembelajaran mengajar berbasis Teknologi Informasi menjadi tak terelakkan lagi (Putri, Jampel, and Suartama 2014). Teknologi informasi saat ini tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan salah satunya dari proses pembelajaran contohnya adalah penggunaan slide power point dalam penyampaian materi pembelajaran (Wijaya 2016). Pengaplikasian ilmu pengetahuan (IPTEK) pada masyarakat memerlukan peran perguruan tinggi (PT) sebagai penggerak pengembangan IPTEK yang dapat berkerja nyata demi kejayaan bangsa (Evitayani et al. 2018). Pengaplikasian ini dilakukan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang pada dasarnya merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi ((Janra 2018).

Media pembelajaran merupakan suatu alat dan teknik yang digunakan oleh guru atau pendidik sebagai perantara komunikasi dengan siswa. Penggunaan media pembelajaran adalah untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi Mobile Learning (m-learning). M-Learning memanfaatkan smart phone sebagai media pembelajaran, smartphone yang awalnya hanya digunakan untuk mengirim pesan, telepon, internet, atau bermain game, sekarang juga bisa dijadikan sebagai alat belajar, (Achmad Sulaiman and Chendra Wibawa 2018). Dalam m-learning diintegrasikan audio dan video dapat menjadi penarik minat pelajar dalam belajar, pelajar bisa jadi lebih fokus, aktif, konstruktif, dan bersemangat dalam proses pembelajaran (Ardi et al. 2007). M-learning bertujuan untuk memudahkan anak didik untuk dapat mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja sehingga tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Ini yang menjadi karakteristik m-learning (Nasution 2016).

Perbedaan pembelajaran tradisional dengan E-Learning salah satunya adalah pusat pembelajaran, pada pembelajaran tradisional guru merupakan pusat pembelajaran sedangkan pada E-Learning siswa yang menjadi pusat pembelajaran. Pada pembelajaran tradisional guru dianggap yang paling tau segalanya dan ditugaskan untuk mentransfer ilmu kepada siswa yang dianggap tidak tau apa apa (Rahmadoni 2018).

Banyak aplikasi yang dapat digunakan dalam penerapan Mobile Learning, salah satunya adalah Schoology. Schoology adalah aplikasi pendidikan berbasis web gratis. Dengan Schoology guru dapat memberikan pembelajaran kepada siswa secara online. Siswa dapat menggunakan Schoology dengan mengunduh dan menginstalnya di smartphone mereka masing-masing, setelah itu mereka dapat mengaksesnya kapan saja dan dimana saja. Schoology mengimplementasikan metode Learning Manajemen System (LMS). LMS adalah suatu sistem manajemen pembelajaran yang memungkinkan guru untuk menyediakan bahan ajar, mengatur proses pembelajaran, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Irawan, Sutadji, and Widiyanti 2017). Dengan penggunaan Schoology, guru bisa terbantu dalam membuka kesempatan berkomunikasi yang luas kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah untuk

mengambil peran atau bagian dalam diskusi dan kerja sama dalam tim. Schoology mengarahkan siswa mengaplikasikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran (Achmad Sulaiman and Chendra Wibawa 2018).

SMA Negeri 1 Bukittinggi adalah salah satu sekolah negeri yang unggul di Kota Bukittinggi. Sekolah ini terletak di jalan Syekh M. Jamil Jambek No. 36, Kelurahan Pakan Kurai, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Sekolah unggul yang terbuka akan perkembangan zaman.

METODE

A. Rencana Kegiatan

Kegiatan pelatihan yang diberikan bagi guru-guru SMAN 1 Bukittinggi direncanakan dalam uraian tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Penjajakan
Melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah SMAN 1 Bukittinggi, menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian, meminta kesediaan mitra untuk mengikuti kegiatan yang ingin diadakan, menentukan dan menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan. Serta membicarakan hal-hal terkait lainnya.
2. Kegiatan Inti
Pertemuan ini dilakukan pemaparan materi diselingi tanya jawab dan diskusi hingga praktek penggunaan Schoology dengan memanfaatkan perangkat android masing-masing guru.
3. Tahapan akhir
Setelah pelaksanaan kegiatan workshop, maka dilanjutkan dengan evaluasi dan refleksi program kegiatan yang telah dilaksanakan.

B. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang dilaksanakan dapat diuraikan dalam beberapa kegiatan berikut;

1. Informasi dan diskusi
Metode ini digunakan untuk memperkenalkan materi tentang e-learning kepada para guru SMAN 1 Bukittinggi. Pemberian materi ini diselingi dengan diskusi dan tanya jawab
2. Latihan Terbimbing
Setelah pemaparan materi, peserta mempraktekkan langsung cara penggunaan Schoology dengan didampingi oleh mahasiswa.
3. Evaluasi
Pada tahap ini peserta dan fasilitator melakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilakukan agar dapat menjadi bahan masukan untuk kegiatan mendatang.

C. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

SMAN 1 Bukittinggi dalam kegiatan ini berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan ini dengan menjadi *audience* serta ikut langsung dalam seluruh rangkaian

kegiatan pelatihan. Mitra juga berpartisipasi dalam menyediakan tempat pelatihan dan membantu kegiatan administratif seperti melengkapi surat-surat yang dibutuhkan untuk terlaksananya pengabdian ini.

D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Implementasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pada SMA Negeri 1 Bukittinggi Menggunakan Schoology akan dilaksanakan selama 2 bulan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan rancangan pada Tabel berikut;

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Minggu ke-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penjajakan								
2	Persiapan								
3	Pelaksanaan Pelatihan								
4	Evaluasi								
5	Laporan								

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bukittinggi ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran. Dengan melakukan pelatihan penggunaan *Schoology* untuk membantu proses belajar mengajar.



Gambar 1. Pengabdian SMAN 1 Bukittinggi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan konfirmasi program antara para dosen dengan pihak sekolah untuk menetapkan waktu dan teknis pelaksanaan. Di sini pihak sekolah diwakili oleh Kepala sekolah dan Wakil Kurikulum Sekolah.



Gambar 2. Diskusi dengan Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum

Selain menyampaikan program yang telah direncanakan para dosen juga melakukan diskusi dengan para guru mengenai pandangan guru tentang teknologi informasi dalam dunia pendidikan khususnya untuk proses belajar mengajar.



Gambar 3. Diskusi dengan Guru SMAN 1 Bukittinggi

Pelatihan dilakukan di salah satu labor komputer yang ada di SMAN 1 Bukittinggi dengan peserta belasan guru dari berbagai mata pelajaran. Pelatihan berlangsung dengan lancar dan seru, lengkap dengan ciri khas guru yang aktif. Pelatihan menjadi semakin heboh dengan adanya door prize untuk para guru



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan

Selama pelatihan setiap guru didampingi oleh mahasiswa, sehingga dapat dipastikan semua guru dapat mengerti dalam penggunaan *Schoology*. Dengan mulainya guru menerapkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, diharapkan dunia pendidikan dapat menyesuaikan perannya dalam era industri 4.0 untuk anak – anak milenial zaman ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini telah memberikan semangat dan motivasi kepada para guru dalam menyajikan pembelajaran dalam bentuk E-Learning. Pemanfaatan Android membuat proses lebih menyenangkan. Namun Pengabdian Kepada Masyarakat ini mendapati kendala yang dihadapi dalam kegiatan yaitu waktu. Salah satu indikator keberhasilan pelatihan ini adalah keberlanjutan untuk jangka panjang. Saat ini pelatihan hanya diberikan kepada guru, pada kesempatan yang akan datang kami harapkan juga dapat memberikan pelatihan untuk siswa dan orang tua. Sehingga penggunaan *Schoology* ini dapat bermanfaat maksimal.

Selain itu, lambatnya pencairan dana dari LPPM membuat Tim harus memutar otak agar kegiatan IbDM ini tetap berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Andalas yang telah memberikan dana sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terwujud serta terima kasih kepada para guru dan civitas akademik SMAN 1 Bukittinggi atas waktu dan tempatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sulaiman, Pungky, and Setya Chendra Wibawa. 2018. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Schoology Mobile Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Jaringan Dasar Kelas X Tkj Di Smk Pahlawan Mojosari." *It-Edu* 3(01): 75–84.
- Ardi, Syed et al. 2007. "Pembelajaran Masa Depan – Mobile Learning (m-Learning) Di Malaysia." *Pembelajaran masa depan – mobile learning (m-learning) di malaysia*: 122–29.
- Evitayani et al. 2018. "IPTEK bagi masyarakat pada kelompok tani ternak di Sungai Permai, Lambung Bukik." *Jurnal Hilirisasi IPTEKS* 1(3): 86–98.
- Irawan, Vincentius Tjandra, Eddy Sutadji, and Widiyanti. 2017. "Blended Learning Based on Schoology: Effort of Improvement Learning Outcome and Practicum Chance in Vocational High School." *Cogent Education* 4(1): 1–10. <http://dx.doi.org/10.1080/2331186X.2017.1282031>.
- Janra, Muhammad Nazri. 2018. Kegiatan community outreach pada biokonservasi di bidang sains. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS* 1(3): 77–85.
- Nasution, Muhammad Irwan Padli. 2016. Strategi pembelajaran efektif berbasis mobile learning pada Sekolah Dasar." *Jurnal Iqra'* 10(01): 1–14. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/123>.
- Pasca Rahmadianto, Ervian. 2016. "Pemanfaatan Schoology Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dasar Jaringan Pada Siswa Kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Surabaya." *It-Edu* 1(02): 82–87.
- Putri, Ni Wayan Mei Ananda, Nyoman Jampel, and Kadek Suartama. 2014. Pengembangan E-Learning berbasis schoology pada mata pelajaran ipa kelas VIII di SMP Negeri 1 Seririt." *Jurnal EDUTECH Undiksha* 2(1): 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/3796>.
- Rahmadoni, Jefril. 2018. Design of simulation learning classic criptography using web based learning method." *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)* 1 No 1(9): 1689–99.
- Wijaya, Anggita Langgeng. 2016. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Journal of Accounting and Business Education* 1(2). <http://journal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6016>.